



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA REGISTRASI PERKARA KONSTITUSI ELEKTRONIK  
Nomor 262/PAN.MK/e-ARPK/01/2025**

Pada hari ini **Jumat** tanggal **tiga** bulan **Januari** tahun **dua ribu dua puluh lima** pukul **14:00 WIB**, telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK) Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Tahun 2024, berdasarkan Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-AP3) Nomor 265/PAN.MK/e-AP3/12/2024;  
dengan registrasi perkara:

**NOMOR 262/PHPU.GUB-XXIII/2025**

diajukan oleh:

**Isran Noor dan Hadi Mulyadi** Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur **Kalimantan Timur, Nomor Urut 1**. Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 11 Desember 2024 memberi kuasa kepada Jaenal M, dkk

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

**Komisi Pemilihan Umum** Provinsi Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Beracara Dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota, Mahkamah Konstitusi melaksanakan Sidang Pemeriksaan Pendahuluan dalam jangka waktu paling cepat 4 (empat) hari kerja sejak permohonan dicatat dalam e-BRPK.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Plt. Panitera  
Muhidin**

